

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENERAPAN APLIKASI
SAMSAT DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI KOTA PALEMBANG**

(Studi Pada Pengguna Kendaraan Bermotor di Kota Palembang)



Skripsi Oleh:

Nanda Yolanda

01031482124016

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT
DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama : Nanda Yolanda
Nim : 01031482124016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan
18 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT
DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh :

Nama : Nanda Yolanda
Nim : 01031482124016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 2 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

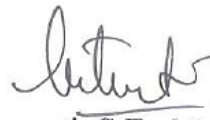
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 12 September 2024

Pembimbing

Penguji




Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 198605132015042002



Patmawati, S.E., M.Si., CA., CSRS
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI

Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak., CA
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nanda Yolanda
Nim : 01031482124016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT
DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI
KOTA PALEMBANG**

Pembimbing : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA
Tanggal Ujian : 2 Agustus 2024

Adalah hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Palembang, 12 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAL TEMBEL'. The serial number '94EEBALX066319064' is visible at the bottom left of the stamp.

Nanda Yolanda

01031482124016

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” **(HR. Tirmidzi)**

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit.” **(Ali Bin Abi Thalib)**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW
- ❖ Kedua Orang Tuaku
- ❖ Sahabat-Sahabatku
- ❖ Teman-Teman seperjuangan Skripsi
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi persyaratan kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidaksempurnaan tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak dan dapat menjadi wadah bacaan serta pengembangan selanjutnya.

Palembang, 12 September 2024



Nanda Yolanda

NIM. 01031482124016

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan serta motivasi dari banyak pihak. Maka daripada itu dengan kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. **Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW** dan para sahabatnya.
2. Kedua orang tuaku tercinta, **Weliyan SE** dan **Yusnani**, dan kakakku **Muhammad Barlint Aprillian**, terima kasih atas segala cinta dan support yang selalu Papa, Mama dan Kakak berikan. Terima kasih untuk semua saran dan semangat dan doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan penulis.
3. **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E. M.Si.**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. **Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC, Ak., CA.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. **Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., AK** selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
7. **Ibu Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan saran, bantuan, arahan, dan bimbingan, serta ilmu selama proses penyusunan dan perbaikan skripsi.
8. **Ibu Patmawati, S.E., M.Si., CA., CSRS**, selaku dosen penguji ujian seminar proposal dan ujian komprehensif yang telah memberikan pengarahan, saran-saran dan masukan selama proses penulisan dan perbaikan skripsi.
9. Bapak/Ibu **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan ini.
10. Seluruh **Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya**, terkhusus admin Jurusan S1 asal D3 Akuntansi, **Kak Madi (Rahmat. ST)**, yang telah membantu saya mengurus berkas-berkas dan administrasi selama masa perkuliahan.

11. Keluarga besar yang saya cintai, terutama nenek saya **H. Zahara, Tante Saya Ibu Wati dan Ibu Rosnita** terima kasih telah, memberikan semangat, support dan selalu mendoakan kesuksesan saya.
12. Sahabat seperjuangan saya kuliah **Farel, Nida, Supriyanti, Steve, Firyal** yang telah memberikan saya bantuan, informasi, dan menemani saya selama proses perkuliahan dan membantu menemani saya selama proses penulisan skripsi ini.
13. Almamaterku tercinta **Universitas Sriwijaya** yang selalu aku banggakan.

Hormat Saya

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nanda Yolanda', enclosed in a light gray rectangular box.

Nanda Yolanda
NIM. 01031482124016

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Indonesia dan Inggris dari mahasiswa :

Nama : Nanda Yolanda
Nim : 01031482124016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (Signal) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Palembang

Telah diperiksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Dosen Pembimbing

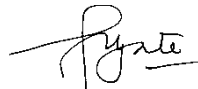


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PENERAPAN APLIKASI SAMSAT DIGITAL NASIONAL (SIGNAL) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

Nanda Yolanda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan wajib pajak, sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak dan penerapan aplikasi samsat digital nasional terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang ada di Kota Palembang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data numerik dari sampel yang relevan dengan topik penelitian untuk menggambarkan sifat atau kejadian tertentu dengan menggunakan analisis data kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah responden 270. Metode pengelolaan data dilakukan dengan Spss 25. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan wajib pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan variabel kesadaran wajib pajak dan penerapan aplikasi samsat digital nasional tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Aplikasi Samsat Digital Nasional, Kepatuhan Wajib Pajak.

Dosen Pembimbing

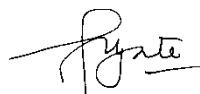


Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAXPAYER KNOWLEDGE, TAX SOCIALIZATION, TAXPAYER AWARENESS AND THE APPLICATION OF THE NATIONAL DIGITAL SAMSAT APPLICATION (SIGNAL) ON TAXPAYER COMPLIANCE IN PAYING MOTOR VEHICLE TAX IN PALEMBANG CITY

By :

Nanda Yolanda

This study aims to examine the influence of taxpayer knowledge, tax socialization, taxpayer awareness and the application of the national digital samsat application on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes in Palembang City. The population in this study is all motor vehicle taxpayers in Palembang City. This type of research is descriptive and quantitative. Quantitative descriptive research is research that involves collecting numerical data from samples relevant to the research topic to describe certain traits or events using quantitative data analysis. The sampling method used Accidental Sampling with a total of 270 respondents. The data management method is carried out with Spss 25. The results of this study show that the variables of taxpayer knowledge and tax socialization have an effect on taxpayer compliance, while the variables of taxpayer awareness and the implementation of the national digital samsat application have no effect on taxpayer compliance.

Keywords: Taxpayer Knowledge, Tax Socialization, Taxpayer Awareness, National Digital Samsat Application, Taxpayer Compliance.

Advisor




Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 198605132015042002

Acknowledge by,

Head of the Accounting department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak., CA

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nanda Yolanda
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 06 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orang Tua) : Jl Akbp H Umar Nomor 318 Rt 003 Rw 001
Palembang
Alamat Email : nanda.yolanda91@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD NEGERI 42 PALEMBANG
SMP : SMP NEGERI 19 PALEMBANG
SMA : SMA NEGERI 11 PALEMBANG

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Gloria English Course (2006-2009)
2. Brotherhood English Course (2011-2012)
3. Global English Language Center (2013-2014)

PENGALAMAN MAGANG

Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan (2020)

PENGALAMAN KERJA

- Volunteer VIP SERVICE TRIATHLON Asian Games 2018
- Kantor Notaris Rico Andriansyah (2022- sekarang)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	xiii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Teori Atribusi	11

2.2. Pajak	11
2.3. Fungsi Perpajakan.....	13
2.4. Pajak Kendaraan Bermotor.....	14
2.5. Kepatuhan Wajib Pajak.....	14
2.6. Pengetahuan Wajib Pajak	14
2.7. Sosialisasi Pajak	15
2.8. Kesadaran Wajib Pajak	16
2.9. Penerapan Aplikasi SIGNAL.....	15
2.10. Penelitian Terdahulu	20
2.11. Alur Pikir	24
2.12. Pengembangan Hipotesis.....	24
2.12.1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	24
2.12.2. Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	25
2.12.3. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	26
2.12.4. Pengaruh Penerapan Aplikasi SIGNAL terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Rancangan Penelitian	29
3.2. Jenis dan Sumber Data	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4. Populasi dan Sampel.....	30
3.5. Metode Pengambilan Sampel	31
3.6. Metode Pengumpulan Data	31

3.7. Indikator Penelitian.....	33
3.8. Teknik Analisis Data.....	33
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.8.2. Uji Kualitas Data	36
3.8.3. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.8.4. Uji Statistik.....	39
3.8.5. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	42
4.2. Hasil Penelitian.....	42
4.3. Pembahasan	60
4.4. Hasil Wawancara Informan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1. Kesimpulan.....	67
5.2. Keterbatasan	69
5.3. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Pengguna Sepeda Motor Di Kota Palembang	3
Tabel 1.2. Data Pembayaran Melalui Aplikasi SIGNAL	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Skala Pengukuran	36
Tabel 4.1 Distribusi Kuisisioner	43
Tabel 4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Data	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolineritas	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel 4.11 Hasil Uji F	57
Tabel 4.12 Hasil Uji T	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi SIGNAL	19
Gambar 2.2. Alur Pikir	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber pendapatan negara yang digunakan sebagai alat pengembangan untuk menunjang pembangunan nasional di Indonesia adalah pajak. Pajak merupakan pungutan negara yang tidak memberikan balas jasa secara langsung, sifatnya mengikat dan dapat dipaksakan, yang digunakan untuk kemakmuran rakyat (Wulandari & Mahpudin, 2020). Ada dua penggunaan utama pajak yaitu fungsi anggaran, yang mendanai pembangunan negara dan semua pengeluaran rutin, dan fungsi pengaturan, yang mengatur kebijakan sosial dan ekonomi pemerintah (Wulandari & Mahpudin, 2020). Karena pajak merupakan bentuk pendapatan utama bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia, pajak memainkan peran penting dalam perekonomian negara. (APBN).

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 mendefinisikan pajak daerah sebagai iuran wajib kepada daerah yang wajib dibayarkan oleh orang pribadi atau badan dan digunakan untuk keperluan daerah demi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah ini ditetapkan dengan undang-undang dan tidak memperoleh imbalan secara langsung. Pajak daerah ini dapat bersumber dari pajak daerah provinsi maupun pajak daerah itu sendiri yang dibagikan kepada masing-masing daerah sesuai dengan kebutuhannya dan untuk meningkatkan kemakmuran rakyatnya (Mardiasmo, 2018).

Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Sumatera Selatan menyebutkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak masih rendah, terlihat dari masih

banyaknya tunggakan pajak kendaraan bermotor. Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Bapenda Sumsel) mencatat hingga 19 Oktober 2023, penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di wilayah ini sudah mencapai Rp3,4 triliun atau 79,19 persen dari target yang ditetapkan senilai Rp4,3 triliun (Bapenda Sumsel, 2023). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pendapatan Daerah (BPD) Kota Palembang menyatakan, hingga pertengahan Mei capaian pajak kota Palembang di angka 30,9 persen. Kepala BPD Kota Palembang Herly Kurniawan, melalui Kepala Bidang Pendapatan Asli Daerah (PAD) BPPD Kota Palembang, Betha Yudha Noviandri mengatakan, realisasi ini meliputi 11 item pajak daerah. Sampai dengan 17 Mei 2023 capaian pajak Kota Palembang Rp373,049 miliar dari target tahun ini sebesar Rp1,239 triliun atau 30,9 persen (Bakohumas Palembang, 2023).

Total dana yang terkumpul dari pajak kendaraan bermotor yang dikenakan di Kota Palembang akan dipengaruhi oleh jumlah kendaraan bermotor yang cukup banyak di sana. Pada tahun 2024, sepeda motor dan kendaraan sejenisnya sudah dianggap sebagai kebutuhan pokok bagi para pengendaranya, khususnya di Kota Palembang. Hal ini didukung oleh informasi yang dihimpun dari hasil wawancara langsung yang dilakukan di Direktorat Lalu Lintas Kepolisian Daerah Sumatera Selatan atau yang lebih dikenal dengan Ditlantas. Ditlantas merupakan divisi yang berada di bawah Kapolda dan bertugas mengawasi keamanan, keselamatan, ketertiban, dan arus lalu lintas di tingkat Polda, terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Pengguna Sepeda Motor di Kota Palembang

Tahun	Jumlah
2021	377.259
2022	377.908
2023	382.685
2024	1.260.681

Sumber : Ditlantas Polda Sumsel, 2024

Berdasarkan data diatas, menunjukkan bahwa pengguna kendaraan bermotor di kota Palembang semakin mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut juga menunjukkan bahwa kota Palembang merupakan kota dengan pengguna kendaraan bermotor yang paling banyak di Sumatera Selatan. Semakin meningkatnya jumlah kendaraan setiap tahun, maka semakin meningkat juga pendapatan di daerah tersebut.

Faktor-faktor ini menjadikan kepatuhan wajib pajak sebagai isu krusial bagi pendapatan pajak; jika negara memungut pajak lebih sedikit daripada yang sebenarnya dipungut, hal ini akan menghambat kemajuan nasional. Wajib pajak juga berjuang dengan isu tidak mengetahui bagaimana uang mereka dibelanjakan dan untuk tujuan apa. Solusi untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak daerah adalah dengan meningkatkan layanan dan mempermudah pembayaran pajak.

Salah satu jenis pajak khusus yang dipungut pemerintah adalah pajak kendaraan bermotor. Salah satu instrumen yang digunakan pemerintah daerah untuk mendorong pembangunan daerah adalah pajak kendaraan bermotor dan truk. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu jenis pajak daerah. Wajib

pajak yang memenuhi target pemerintah dan membayar pajak tepat waktu akan memperoleh pendapatan lebih banyak. (Widajantie & Anwar, 2020).

Di Indonesia, jumlah orang yang menggunakan kendaraan mobil meningkat setiap harinya. Kurangnya pilihan transportasi umum menjadi salah satu penyebabnya, orang lebih suka mengendarai mobil sendiri daripada naik bus, kereta api, atau angkutan antar kota (angkot). Jumlah uang yang terkumpul dari pajak kendaraan bermotor di Indonesia harus mampu mengimbangi populasi kendaraan bermotor yang terus meningkat. Menurut Aswati (2018), adanya fakta bahwa sumber penerimaan negara terbesar adalah sektor perpajakan.

Memelihara catatan keuangan dan membayar pajak kendaraan bermotor yang dibeli secara sah tepat waktu melalui SAMSAT setahun sekali dan setiap lima tahun merupakan persyaratan untuk menegakkan kewajiban kewarganegaraan seseorang sebagai warga negara yang taat hukum. Ketika wajib pajak memenuhi persyaratan tertentu, mereka dianggap patuh. Memelihara catatan pajak dan membayar pajak kendaraan bermotor yang dimiliki secara sah tepat waktu melalui SAMSAT setahun sekali dan setiap lima tahun merupakan persyaratan untuk menegakkan kewajiban kewarganegaraan seseorang sebagai warga negara yang taat hukum. Wajib pajak dianggap patuh ketika mereka melengkapi persyaratan tertentu (Anggraini, 2021). Aditya dkk (2021) menyebutkan bahwa tingkat kepatuhan penerimaan pajak negara dapat meningkat apabila kepatuhan wajib pajak juga meningkat, dimana ketika penerimaan pajak negara dapat memenuhi target maka pemerintah dapat menggunakan dana tersebut

untuk meningkatkan pembangunan dan sarana publik yang nantinya dapat digunakan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Wajib pajak yang memiliki pemahaman yang baik tentang pajak akan mampu menerapkan pemahamannya tentang ketentuan umum dalam berkas pajaknya. Sosialisasi pajak merupakan alat penting untuk mendidik masyarakat agar mereka memahami tanggung jawab pajak mereka dan tahu cara membayarnya. Jika wajib pajak tidak memiliki pemahaman yang memadai, mereka tidak akan mematuhi standar tertinggi (Dewi & Supadmi, 2021). Berdasarkan penelitian (Firdaus, 2021) menyebutkan bahwa masyarakat akan gagal memahami manfaat utama membayar pajak, dan akibatnya mereka tidak akan patuh membayar pajak, jika program sosialisasi pemerintah masih dianggap kurang memadai bagi mereka yang belum memiliki pengetahuan perpajakan. Oleh karena itu, sosialisasi sangat penting bagi keberhasilan peningkatan penerimaan pajak. Menurut (Sabtohadhi, 2020) kesadaran wajib pajak adalah orang pribadi yang memahami, menerima, dan menaati peraturan perpajakan yang berlaku serta orang yang menganggap serius tanggung jawab perpajakannya dan ingin melakukannya.

Peningkatan penggunaan kendaraan di Indonesia membuat pemerintah meluncurkan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) pada 22 September 2021 dan sebelum peluncurannya, telah dilaksanakan uji coba mulai 21 Juni 2021. Situs web samsatdigital.id dijelaskan bahwa aplikasi SIGNAL merupakan layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), iuran wajib Dana Lalu Lintas Jalan, dan pengurusan STNK tahunan (SWDKLLJ). Secara digital aplikasi ini

memanfaatkan pangkalan data (*database*), kendaraan bermotor yang dimiliki Polri, pangkalan data induk kependudukan yang ada pada dirjen Dukcapil Kemendagri dan Sistem informasi pajak kendaraan bermotor yang dikelola oleh tiap-tiap BAPENDA provinsi. Hal ini diintegrasikan secara nasional sebagai sebuah sistem kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI) menggunakan aplikasi berjenis *mobile platform* untuk menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat secara *digital* sekaligus mengakomodir kepentingan berbagai pihak yang terkait Samsat (Polisi Lalu lintas, Bapenda, Jasa Raharja dan Bank Pembangunan Daerah) tanpa mengabaikan fungsi pengawasan *regident* kepemilikan kendaraan yang menjadi salah tugas utama Polri. Sistem pada aplikasi Signal memungkinkan untuk dilakukannya verifikasi identitas pemilik kendaraan bermotor dengan melakukan pencocokan wajah (*face matching*) pemilik kendaraan bermotor sesuai dengan data KTP elektronik di Kemendagri.

Menurut data nasional yang masuk melalui aplikasi SIGNAL yang dimana data ini diperoleh dari wawancara langsung dengan petugas di Ditlantas Polda Sumsel, penggunaan aplikasi SIGNAL sudah cukup berjalan dengan baik. Aplikasi SIGNAL ini memiliki banyak fitur yang memudahkan wajib pajak untuk dapat membayarkan pajak kendaraanya dimana saja. Serta pencetakan bukti pembayaran pajak melalui SIGNAL terdapat dua cara yaitu dengan memilih datang langsung ke kantor samsat atau bisa dikirim melalui pos. Adapun data yang di dapat dari Ditlantas Polda Sumsel Beberapa wajib pajak berikut menggunakan aplikasi SIGNAL untuk membayar pajak kendaraan bermotor antara tahun 2022 sampai 2024:

Tabel 1.2. Data Pembayaran Melalui Aplikasi SIGNAL

No	Wilayah	Status Pembayaran		Jumlah
		Cetak Sendiri	POS	
1	Tahun 2022	549	1998	2.547
2	Tahun 2023	1.215	5.454	6.669
3	S/d 04 Juli 2024	779	4.102	4.881
	Jumlah	2.543	11.554	14.097

Sumber :Ditlantas Polda Sumsel, 2024

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lauwrenza (2023) menyebutkan aplikasi signal cukup lengkap untuk melakukan pembayaran pajak ke samsat dan penggunaanya cukup merasa puas dengan kinerja aplikasi tersebut. Kegiatan inovasi ini dilakukan untuk mempermudah pembayaran pajak yang dapat mendorong kepatuhan serta meningkatkan pendapatan pajak. Hasil penelitian mengenai pengetahuan perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dikemukakan dalam penelitian terdahulu (Pratama, 2022), Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Penerapan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan penelitian Rizal (2019), Sistem E-Samsat, Kesadaran Wajib Pajak, Konsekuensi Pajak, dan Pemahaman Konsumen semuanya berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini diupayakan agar upaya sosialisasi yang dilakukan dapat membuat wajib pajak patuh dalam pemabayaran pajak

Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan oleh Lauwrenza (2023), bahwa pengetahuan dan modernisasi sistem pajak memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Namun, yang membedakan penelitian ini adalah penelitian

ini berfokus pada objek penelitian di Kota Palembang, serta penambahan variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak. Untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak di Indonesia telah sesuai dengan harapan, informasi wajib pajak ini ditambahkan ke variabel independen. Hal ini karena pembayaran pajak dan pelaporan pajak di Indonesia menekankan pada sistem *self-assessment*. Sehingga, kesadaran wajib pajak sangat penting dalam sistem perpajakan karena akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Penulis bertujuan melakukan penelitian ini agar nantinya hasil penelitian ini dapat menunjukkan ada pengaruh atau tidaknya pengetahuan wajib pajak di wilayah Kota Palembang, sosialisasi pajak yang dilakukan pemerintah Kota Palembang, kesadaran wajib pajak dalam membayar pajaknya di Kota Palembang dan penerapan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kota Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
- b. Bagaimana pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
- c. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak?
- d. Bagaimana pengaruh penerapan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) terhadap kepatuhan wajib pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang relevan yang dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan kajian yang luas mengenai Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Aplikasi Samsat Digital Nasional (SIGNAL) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Membantu peneliti selanjutnya dalam mendapatkan informasi dan mengembangkan penelitian seputar peningkatan kepatuhan wajib pajak.

b. Bagi Pemerintah

Membantu pihak pemerintah dalam menciptakan rancangan program sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor, sehingga dapat mengoptimalkan penerimaan pajak kendaraan pajak bermotor.

c. Bagi Wajib Pajak

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman perpajakan, sehingga dapat memudahkan wajib pajak agar lebih kooperatif dan patuh dalam membayar pajak dan menyampaikan SPT Tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara. (2022). Taxpayer Compliance Determinants: Perspective of Theory of Planned Behavior and Theory of Attribution. *International Journal of Business and Applied Social Science*.
- Aditya, Mahaputra, & Sudiartana. (2021). Pengaruh Kesadaran, Sanksi, Samsat Drive Thru, Pelayanan Fiskus, Dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Afidah, & Setiawati. (2022). Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Melalui Layanan Drive Thru, Samsat Keliling, dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Pendidikan NUsantara: Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*.
- Anggraini. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Tukar Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*.
- Arifin. (2022). Analisis Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Di Kota Batam. *Jurnal KDI*.
- Asri, Manik. (2009). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Biaya Kepatuhan Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Denpasar. Denpasar: Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Aswati. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik terhadap Kepatuhan Wajib Kendaraan Bermotor.
- Atarwaman. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*.
- Bakohumas Palembang. (2023). *Bapenda Palembang: Realisasi Pajak Sudah 30,9 Persen*. Bakohumas Palembang.
- BPS Sumsel. (2023). Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan 2020-2022. *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*.

- Chusaeri. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Batu). " *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Chuseari, Yusuf, & dkk. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Universitas Islam Malang*.
- Dewi, G. N., & Supadmi. (2021). Tax Socialization Moderate The Effect of Tax Knowledge and Tax Sanctions on The Compliance of Motor Vehicle Taxpayers. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*.
- Fadli, & Achi. (2023). Analisis Persepsi Wajib Pajak Pelaku UMKM Terhadap Penerapan Peraturan Menteri Keuangan No. 44 Tahun 2020. *Universitas Islam Malang*.
- Firdaus. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM Statistic Version 26.0.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 edisi ke-10. Universitas Diponegoro.
- Ilhamsyah, R., Endang, & Dewantara. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT kota Malang). *Jurnal Perpajakan*.
- Kamaruddin, Sutanti, Marisa, dan Suprpti, Rima, 2017. Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumbawa Besar Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, No. 3, Desember 2017. ISSN (P): 2089-1210, E-ISSN: 2580-7285*
- Krisnadeva A.A.N. & Merkusiwati N.K.L.A. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar. *Jurnal Akuntansi. Vol 30 No 6 Juni 2020 Hal. 1425-1440 Doi:*
- Lauwrenza, V. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Penerapan Aplikasi E-Signal . *Jurnal Pajak Indonesia*.

- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018 Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Andi.
- Megantara, K., Purnawati, & Sinarwati. (2017). Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, dan Kemauan Membayar Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usahawan Atas Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*.
- Mulyani. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pemahaman Peraturan Menteri Keuangan Nomor 86 Tahun 2020 Terhadap Kemauan Menjalankan Kewajiban Perpajakan Pada Masa Covid-19 (Pada Umkm Orang Pribadi Sektor Perdagangan Di Kudus). *Accounting Global Journal*.
- Nugraha Pratama, H. (2022). Pengaruh pengetahuan, wajib pajak, sosialisasi pajak, sanksi pajak dan Penerapan E- Samsat. *Jurnal UII*.
- Rahayu, S. (2017). *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Graha Ilmu.
- Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor dan Sistem Samsat Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib pajak Kendaraan Bermotor.
- Robbins, C. (2017). *Manajemen Jilid 2 Edisi 13*. Erlangga.
- Sabtohadji, Joko., dkk (2021). Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Samsat Drive Thru, Program E-Samsat dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Pati. *Jurnal Gerbang Etam Balitbangda. Vol. 15 No. 2*
- Santoso. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. PT Elex Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.
- Virgiawati, A., Samin, & Kirana, J. (2019). Pengaruh pengetahuan wajib paja, modernisasi sistem perpajakan dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak. *Jurnal Monex*.
- Wardani, D. K., & Rumiya. (2017). Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi*.
- Widajantie, T. D., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Dan Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi

Pada Kantor Bersama Samsat Surabaya Selatan). *Behavioral Accounting Journal*, 3(2), 129–143.

Wulandari, L. A., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Co Management*.